

ANALISIS PROFILE KEPERIBADIAN MENGGUNAKAN DISC YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN UMB KAMPUS KRANGGAN

Andes Wardy^{1,2}; Masydzulhak Djamil²

¹PT. PP (Persero), Indonesia

²Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Indonesia

email : andese@hotmail.com

Abstract. This research is a qualitative research with an emphasis on the phenomenology tradition at the graduate of management at Mercu Buana University kampus Kranggan who can complete the study on time for 4 semesters. Data is collected from primary data through DISC profile test, interview, observation, and audio and video recording. The data obtained is processed and used to strengthen the rationale, theory building, or data from previous researchers. The validity of the data is checked through the data validation process (triangulation). This study found that the DISC profile that appears consistent on the I DISC chart 15 informants from 16 informants is profile C (Compliance), the conclusion that profile C (Compliance) is the main factor that causes the graduate of the management of Mercu Buana University kampus Kranggan who can complete the study on time for 4 semesters. In addition, from the results of the interviews, it was found that the majority of Mercu Buana University kampus Kranggan magister management graduates who can complete their study on time for 4 semesters, have very specific goals / targets to complete the study on time, while the second factor is due to the motivation of the lecturers mentors, classmates, and closest people such as live customers. In daily routine activities the majority informants are systematic and regular in managing their daily work and tasks.

Keywords : DISC Profile Test, C (Compliance), Graduated on time

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penekanan pada tradisi fenomenologi pada lulusan magister manajemen Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan yang dapat menyelesaikan studi tepat waktu yaitu selama 4 semester. Data dikumpulkan dari data primer melalui tes profile DISC, wawancara, observasi, dan perekaman audio dan video. Data yang diperoleh diproses dan digunakan untuk memperkuat dasar pemikiran, bangunan teori, atau data-data dari peneliti sebelumnya. Keabsahan data diperiksa melalui proses pengecekan kebenaran data (triangulasi). Penelitian ini menemukan bahwa profile DISC yang muncul konsisten pada grafik I DISC 15 informan dari 16 informan adalah profile C (*Compliance*), kesimpulannya bahwa profile C (*Compliance*) yang merupakan faktor utama yang menyebabkan lulusan magister manajemen Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan yang dapat menyelesaikan studi tepat waktu yaitu selama 4 semester. Disamping itu dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa mayoritas lulusan magister manajemen Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan yang dapat menyelesaikan studi tepat waktu yaitu selama 4 semester, memiliki tujuan/target yang sangat spesifik untuk menyelesaikan studi tepat waktu, sementara faktor kedua adalah karena motivasi dari dosen pembimbing, teman-teman satu angkatan, dan orang terdekat seperti pasangan hidup. Secara aktifitas rutin sehari-hari informan mayoritas adalah seorang yang sistematis dan teratur dalam mengelola pekerjaan dan tugas-tugas sehari-hari mereka.

Kata kunci : DISC Profile Tes, C (*Compliance*), Lulus kuliah Tepat Waktu.

1. PENDAHULUAN

Pada acara sosialisasi kurikulum baru oleh Kaprodi program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Mercu Buana pada tanggal 24 Maret 2018 di kampus kranggan, disampaikan bahwa mahasiswa program Magister Manajemen yang lulus tepat waktu (yaitu selama 4 Semester) adalah sebanyak 48%, artinya ada 52% mahasiswa Magister Manajemen yang lulus tidak tepat waktu alias terlambat (lebih dari 4 semester).

Informasi tersebut diatas semakin menimbulkan pertanyaan di dalam pikiran peneliti, faktor apa yang menyebabkan hal tersebut di atas bisa terjadi ?, ketika mendaftarkan diri untuk kuliah kembali di program S2 pasti membutuhkan motivasi tertentu, dan untuk bisa lulus tepat waktupun pasti juga dilatarbelakangi oleh motivasi tertentu pula, motivasi apakah itu ?, sangat menarik untuk diteliti.

Pada awalnya, motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan muncul karena merasakan perlunya untuk memenuhi kebutuhan. Apabila kebutuhannya telah terpenuhi, motivasinya akan menurun. Kemudian berkembang pemikiran bahwa motivasi juga diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Namun apabila tujuan telah tercapai, biasanya motivasi juga menurun. Oleh karena itu, motivasi dapat dikembangkan apabila timbul kebutuhan maupun tujuan baru (Wibowo, 2017 : 321).

Rasio kelulusan ini ternyata juga mempengaruhi akreditasi Universitas Mercu Buana, karena faktor rasio kelulusan juga merupakan salah satu kredit *point* penilaian akreditasi.

Landasan dari akreditasi sebuah institusi pendidikan yakni Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60).

Perguruan Tinggi yang sudah terakreditasi juga menjadi media informasi bagi para calon mahasiswa atau orang tua, pasar kerja, dan organisasi penyandang dana mengenai kualitas Perguruan Tinggi serta lulusannya. Dan manfaat bagi yang bersangkutan, mereka akan mendapatkan informasi untuk lebih meningkatkan kualitas

dan perencanaan akademiknya. Mereka juga akan lebih mudah menjaring kemitraan dengan institusi lain dari dalam maupun luar negeri.

Dilihat dari kepentingan perguruan tinggi termasuk Universitas Mercu Buana, maka untuk bisa mempertahankan akreditasi “A” pada Universitas dan “A” pada program studi Magister Management, munculah suatu kebutuhan untuk mempertahankannya yaitu salah satunya meningkatkan Persentase Kelulusan Tepat Waktu dan menurunkan Persentase Mahasiswa Yang Do Atau Mengundurkan Diri.

Untuk mengenal lebih dalam mengenai Universitas Mercu Buana sebagai Universitas terbaik di Indonesia yang sudah menyandang predikat akreditasi A maka kita harus mengetahui apa Visi, Misi, dan Budaya Kerja Universitas Mercu Buana.

Program profesi diselenggarakan sebagai program lanjutan yang terpisah atau tidak terpisah dari program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan. Perguruan tinggi dapat menetapkan masa penyelenggaraan program pendidikan kurang dari batas maksimum.

Adapun standar kelulusan tepat waktu untuk program pascasarjana program magister management Universitas Mercu Buana adalah selama 4 semester, sesuai dengan yang tertulis di dalam buku Bimbingan Penyusunan Tesis, Program Pascasarjana Program Magister Manajemen. Edisi 12. Jakarta, halaman 23.

Untuk bisa lulus tepat waktu mahasiswa harus mengikuti persyaratan tahapan-tahapan pembelajaran setiap semester, seperti antara lain memenuhi kehadiran dalam perkuliahan sekurang-kurangnya 65%, sebab jika kehadirannya kurang dari 65%, nilai akhir adalah “E” atau tidak lulus.

Selain bisa lulus tepat waktu yaitu dalam waktu 4 semester para lulusan Program Pascasarjana Program Magister Management Universitas Mercu Buana juga diharapkan lulus sesuai dengan Visi Universitas Mercu Buana yaitu

Menghasilkan Tenaga Profesional yang Memenuhi Kebutuhan Industri dan Masyarakat dalam Persaingan Global Pada tahun 2024, serta sesuai dengan Misi yaitu menghasilkan tenaga profesional dan lulusan yang memenuhi standar kualitas kerja yang disyaratkan.

Dengan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui motivasi apa saja yang ada dalam diri mahasiswa-mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen yang bisa lulus tepat waktu yaitu dalam 4 semester, dan dalam mendapatkan peta *profile* kepribadian yang ada pada diri mahasiswa tersebut peneliti tertarik menggunakan suatu alat tes *inventory* yang belakangan sangat populer digunakan dalam proses seleksi dan asesmen di dunia kerja di dunia pada saat ini yaitu alat tes yang dinamakan dengan DISC, disamping itu peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan gambaran lengkap motivasi dan kondisi aktifitas kehidupan sehari-hari, baik dari kegiatan sehari-hari seperti aktifitas bekerja, aktifitas waktu luang, aspek psikologis dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kelulusan dari masing-masing mahasiswa yang bisa lulus tepat waktu.

2. KAJIAN TEORI

A. Beberapa Teori Dasar Motivasi

Pada awalnya, motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan muncul karena merasakan perlunya untuk memenuhi kebutuhan. Apabila kebutuhannya telah terpenuhi, motivasinya akan menurun. Kemudian berkembang pemikiran bahwa motivasi juga diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Namun apabila tujuan telah tercapai, biasanya motivasi juga menurun. Oleh karena itu, motivasi dapat dikembangkan apabila timbul kebutuhan maupun tujuan baru (Wibowo, 2017 : 321)

Berikut ini dibahas berbagai kebutuhan manusia dikaitkan dengan berbagai cara pemuasannya (Siagian, 2012 : 146 – 179)

1. Teori Kebutuhan Sebagai Hirarki, Maslow
2. Teori "X" dan "Y", McGregor
3. Teori Motivasi-*Higiene*, Herzberg
4. Teori "ERG", Alderfer
5. Teori "Tiga Kebutuhan", McClelland
6. Teori Evaluasi Kognitif, Cameron
7. Teori Penentuan Tujuan, Locke
8. Teori Penguatan, B.F.Skinner
9. Teori Keadilan, Jacques
10. Teori Harapan, Vroom

B. DISC

1. Latar Belakang Penggunaan DISC

DISC merupakan instrumen yang mendasarkan pengukuran pada perilaku manusia yang dapat diobservasi. Melalui sejarah dan perkembangan sebelumnya para ilmuwan dan peneliti telah mengobservasi adanya kesamaan dari perilaku dasar manusia, yang mana saat ini DISC dikembangkan untuk membantu individu dalam memaksimalkan baik potensi pribadi maupun dalam pengelolaan potensi sumber daya manusia. DISC merupakan *non-critical tool* untuk memahami tipe (*style*) perilaku seseorang. DISC dibuat untuk membantu individu mengeksplorasi kepribadian dan tipe tingkah laku mereka sehingga mereka dapat lebih baik dalam memahami diri mereka sendiri dan orang lain (Bonnstetter & Suiter, 2011 : 32)

DISC mengukur kepribadian, lebih tepatnya adalah perilaku kerja. Segala sesuatu yang dipelajari dalam DISC semuanya adalah *observable* (dapat diobservasi). Instrumen ini memberikan gambaran mengenai tipe (*style*) seseorang yang dapat memprediksi kecenderungan perilakunya di masa yang akan datang, yang diperoleh dengan mengevaluasi faktor-faktor kepribadian utama yang ada dalam diri seseorang.

Tokoh yang paling berpengaruh terhadap perkembangan DISC adalah Dr. William Moulton Marston yang mempelajari emosi individu-individu yang dikategorikan normal dengan menulis sebuah buku yang berjudul *Emotions of Normal People*. Dalam

bukunya tersebut ia mengidentifikasi apa yang didefinisikan sebagai empat emosi utama dan mengasosiasikannya dengan respon-respon yang berupa perilaku. Keempat emosi utama inilah yang sekarang dikenal sebagai DISC atau singkatan *Dominance, Influence, Steadiness, Submission, dan Conscientious atau Compliance* (Bonnstetter & Suiter, 2011 : 38)

2. Faktor-faktor Kepribadian dalam DISC

Untuk dapat menggambarkan ke empat tipe dan gaya (*style*) tingkah laku dalam DISC dengan lebih jelas, dapat dilakukan dengan mengelompokkannya dalam empat perbedaan tipe (*style*) berperilaku individu, sebagai berikut :

Memahami bahwa bahasa DISC menginterpretasikan bagaimana kita bertindak, pengamatan perilaku telah membuktikan bahwa atribut berikut biasanya berlaku untuk gaya perilaku High D. Gunakan petunjuk ini untuk membantu dalam pengenalan cepat dari High D.

Tabel 1. Indikator yang dapat diobservasi dari *High D (Dominance)*

<i>Ekstroverted/Introverted</i>	Ekstrovert
<i>People or Task-Oriented</i>	Tugas
(Orientasi)	
<i>More Direct or Indirect</i> (Gaya Pendekatan)	Langsung
<i>Overextensions</i> (Dalam tekanan)	Tidak sabar
<i>Geared too/Looking for</i> (Fokus)	Hasil/Efisiensi
<i>High D Emotion</i> (Emosi D Tinggi)	Amarah
<i>Low D Emotion</i> (Emosi D Rendah)	Lambat marah

Sumber: Bonnstetter & Suiter (2011)

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat dibuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

Dengan menggunakan alat tes DISC dan interview mendalam dalam penelitian ini peneliti ingin melihat profile kepribadian DISC seperti apa mahasiswa yang lulus tepat waktu yaitu dalam 4 semester, motivasi utama apakah yang dimiliki oleh mahasiswa magister manajemen Universitas Mercu

Buana Kampus Kranggan yang dapat menyelesaikan studi tepat waktu yaitu selama 4 semester, ketika pertama kali mendaftarkan diri menjadi mahasiswa magister manajemen di Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan, dan motivasi utama apakah yang mendorong mereka untuk bisa segera menyelesaikan studi tepat waktu yaitu selama 4 semester, dan bagaimanakah gambaran aktifitas rutin sehari-hari yang dilakukan oleh mahasiswa magister manajemen Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan yang dapat menyelesaikan studi tepat waktu yaitu selama 4 semester.

3. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah ingin melihat bagaimanakah profile kepribadian mahasiswa magister manajemen Universitas Mercu Buana kampus kranggan dilihat dari motivasi yang ada dalam diri dengan menggunakan alat tes DISC dan interview secara mendalam yang mempengaruhi penyelesaian studi tepat waktu yaitu dalam 4 semester.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di JABODETABEK, tempat dimana para sample bisa ditemui, lokasi ini dipilih berdasarkan data mahasiswa sudah lulus dan sesuai kriteria yang diperoleh dari Universitas, yang dijadikan sebagai subjek penelitian tersebut memang masih berdomisili di Jabodetabek.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Agustus 2018.

B. Paradigma Penelitian

Pada umumnya, paradigma penelitian sosial jatuh pada tiga paradigma saja; positivis, konstruktifis, dan pragmatis. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan penelitian sosial yang hampir selalu terdiri dari dua pendekatan: kuantitatif dan

kualitatif. Ditambah satu lagi yaitu gabungan keduanya (mixed method).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivis meyakini bahwa tidak ada realitas tunggal atau kebenaran tunggal. Realitas sosial perlu diinterpretasikan dan hasil interpretasi mungkin berbeda. Paradigma ini umumnya mengadopsi pendekatan kualitatif.

C. Metoda Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, desain-desain penelitian kualitatif dapat mencakup desain teori dari bawah (*grounded theory*), etnografi, naratif, biografi, dan fenomenologi. Desain-desain tersebut ditentukan peneliti berdasarkan pandangan metodologis yang diyakini peneliti sendiri serta signifikansi masalah penelitian yang diteliti baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun perbaikan kebijakan dan praktek-praktek yang ada (Bandur, 2014 : 75).

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menitikberatkan pada tradisi fenomenologi, dalam penelitian fenomenologi, peneliti hendak menjawab pertanyaan tentang bagaimana masing-masing individu memberikan makna dari setiap peristiwa dan/atau pengalaman hidup yang mereka alami. Itulah sebabnya mengapa dalam sudut pandang fenomenologi, psikologi merupakan studi tentang perilaku dan pengalaman manusia (*the study of human behavior and experience*). (Bandur, 2014 : 80).

D. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai metode pengumpulan data kualitatif telah dikemukakan para ahli dalam tiga dekade terakhir (Creswell, 2005; Creswell & Clark, 2007; Marshall & Rossman, 1999; Patton, 2002). Marshall dan Rossman (1999: 106) membagi metode pengumpulan data kualitatif dalam dua bagian yakni *primary methods* dan *secondary methods*. Dalam *primary methods*, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti teknik partisipasi

langsung, observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Dalam *secondary methods*, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti cerita sejarah dan narasi kehidupan partisipan, analisis sejarah, analisis film, video, dan foto-foto, teknik kinesiik, teknik proksemiks, teknik non-reaktif, dan bahkan teknik proyeksi dan tes psikologi. (Bandur, 2014 : 91-95).

E. Teknik Analisis Data

Menurut Analisis data dalam penelitian dilakukan 3 tahap yaitu dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai dilapangan. Peneliti sebelum terjun ke lapangan sudah memiliki gambaran apa yang diteliti. Analisis sebelum memasuki lapangan, dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Selanjutnya analisa di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian evaluatif ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga alur kegiatan atau proses yang terjadi secara bersamaan, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 2013 : 211)

Untuk mempermudah melakukan analisis data penulis menggunakan software NVIVO10 untuk menganalisis data dengan efektif dan efisien (Bandur, 2014 : 11).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data

Menurut Daymon & Holloway data yang dikumpulkan perlu diperiksa kebenarannya. Kriteria untuk mengevaluasi kepercayaan (*trustworthiness*) adalah 1) *credibility*, 2) *transferability*, 3) *dependability*, dan 4) *confirmability* (Daymon & Holloway, 2011 : 85).

- 1) *Credibility* (Derajat kepercayaan), validitas internal harus menjadi

tujuan utama dari penelitian kualitatif. Penelitian dikatakan terpercaya jika pembaca mengakui hasil temuan. Dua hal yang harus diperhatikan dalam membuat studi menjadi terpercaya. Pertama, menetapkan berbagai metode yang akan digunakan dalam penelitian yang saling melengkapi. Kedua, melakukan pengecekan kebenaran data (*triangulasi*). Kombinasi lebih dari satu perspektif sering dilakukan untuk menguatkan data, karena dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap. Denzim (2009) dalam Daymon & Holloway menyatakan bahwa triangulasi dapat dilakukan dengan.

1. Triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data yang dikumpulkan dari kelompok yang berbeda (berbagai narasumber), latar yang berbeda, dan waktu yang juga berbeda.
 2. Triangulasi investigator, yaitu melibatkan berbagai peneliti dalam studi yang sama.
 3. Triangulasi teoritis, yaitu menggunakan beberapa interpretasi teoritis, mengembangkan, dan mencoba membandingkan preposisi yang saling bertentangan.
 4. Triangulasi metodologis, yaitu menggunakan dua atau lebih metode dalam studi yang sama, seperti pengamatan, wawancara, dokumen dan kuesioner.
- 2) *Transferability* (keteralihan), salah satu cara agar memungkinkan pembaca dapat membuat penilaian informasi (menarik kesimpulan) mereka sendiri tentang bagaimana hasil penelitian, maka peneliti mencoba memberikan sebuah narasi deskriptif. Cara lain adalah dengan membandingkan hasil penelitian dengan temuan penelitian sebelumnya.

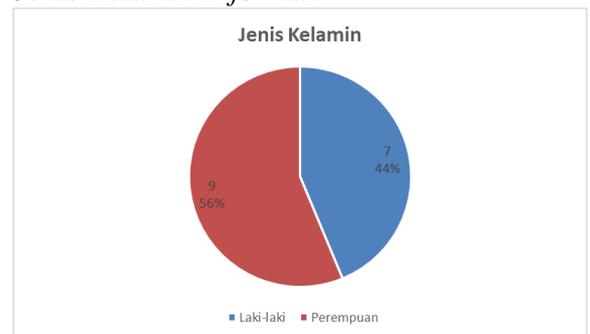
- 3) *Dependability* (kebergantungan), yaitu penelitian yang dilakukan harus stabil, konsisten, dan akurat. Hal ini berarti, pembaca dapat menilai kecukupan analisis dan kedetailan data dalam pengambilan keputusan penelitian.
- 4) *Confirmability* (kepastian), yaitu hasil penelitian, temuan, dan kesimpulan mencapai tujuan penelitian, dan bukan hasil dari asumsi dan prasangka. Karenanya, agar penelitian menjadi *confirmable*, maka peneliti menunjukkan prosedur yang memberikan bukti dan konfirmasi dari konsep dan temuan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah total 16 orang informan, dengan kriteria lulusan program S2 Magister Manajemen UMB kampus kranggan yang lulus tepat waktu, yaitu lulus dalam masa kuliah 4 semester.

1. Jenis Kelamin Informan



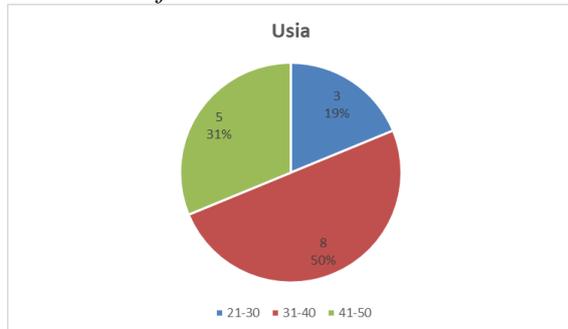
Gambar 1. Jenis Kelamin Informan
Sumber : Data Wawancara (2018)

Dari 16 orang informan, 9 orang atau 56% berjenis kelamin perempuan, dan 7 orang atau 44% berjenis kelamin laki-laki.

Disarankan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan juga demografi secara jenis kelamin populasi agar bisa dilakukan analisa aspek jenis kelamin ini secara lebih detil. Apakah memang benar secara populasi

mahasiswa S2 program Magister Manajemen UMB kampus kranggan memang lebih banyak jenis kelamin perempuan. Atau memang yang bisa lulus tepat waktu lebih banyak yang jenis kelamin perempuan.

2. Usia Informan

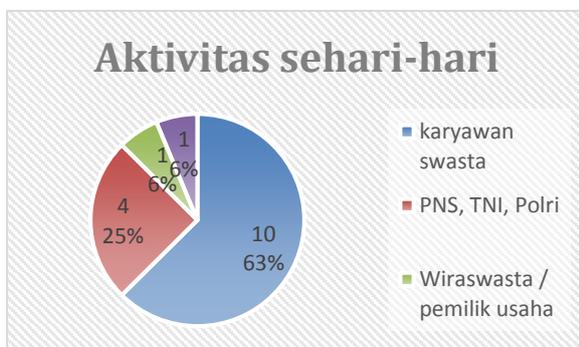


Gambar 2. Usia Informan
Sumber : Data Wawancara (2018)

Dari 16 orang informan, 3 orang atau 19% berusia antara 21 – 30 tahun, 8 orang atau 50% berusia antara 31 – 40 tahun, dan 5 orang atau 31% berusia Antara 41 – 50 tahun.

Disarankan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan juga demografi secara usia secara populasi agar bisa dilakukan analisa aspek usia ini secara lebih detil. Apakah memang benar secara populasi mahasiswa S2 program Magister Manajemen UMB kampus kranggan memang lebih banyak dengan usia 31- 40 tahun, atau yang usia 31- 40 tahun yang memang lebih banyak yang lulus tepat waktu.

3. Aktifitas Sehari-hari Informan



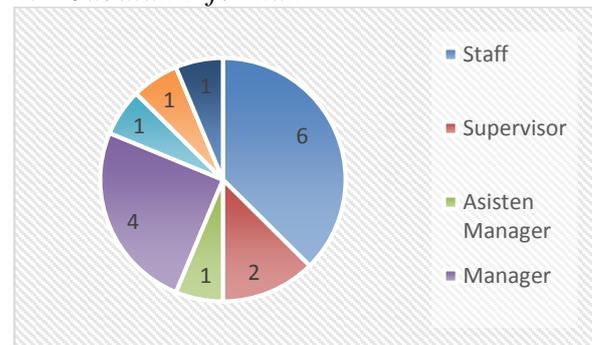
Gambar 3. Aktifitas Sehari-hari Informan
Sumber : Data Wawancara (2018)

Dari 16 orang informan, 10 orang atau 63% aktifitas sehari-hari sebagai

karyawan swasta, 4 orang atau 25% aktifitas sehari-hari sebagai PNS, TNI, dan Polri, 1 orang atau 6% aktifitas sehari-hari sebagai Wiraswasta / pemilik usaha, dan 1 orang atau 6% tidak bekerja.

Disarankan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan juga demografi aktifitas sehari-hari secara populasi agar bisa dilakukan analisa aspek aktifitas sehari-hari ini secara lebih detil. Apakah memang benar secara populasi mahasiswa S2 program Magister Manajemen UMB kampus kranggan memang lebih banyak dengan bekerja sebagai karyawan swasta, atau yang bekerja sebagai karyawan swasta yang memang lebih banyak yang lulus tepat waktu.

4. Jabatan Informan

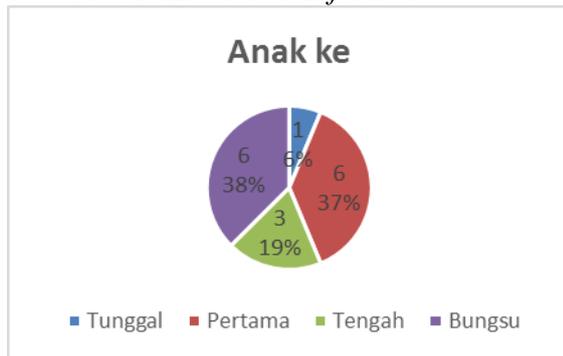


Gambar 4. Jabatan Informan
Sumber : Data Wawancara (2018)

Dari 16 orang informan, 6 orang atau 38% dengan jabatan setingkat staff, 2 orang atau 13% dengan jabatan setingkat supervisor, 1 orang atau 6% dengan jabatan setingkat asisten manajer, 4 orang atau 25% dengan jabatan setingkat manajer, 1 orang atau 6% dengan jabatan general manajer, 1 orang atau 6% dengan jabatan direktur, dan 1 orang atau 6% tidak bekerja.

Disarankan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan juga demografi jabatan secara populasi agar bisa dilakukan analisa aspek jabatan ini secara lebih detil. Apakah memang benar secara populasi mahasiswa S2 program Magister Manajemen UMB kampus kranggan memang lebih banyak dengan jabatan staff, atau yang jabatannya staff yang memang lebih banyak yang lulus tepat waktu.

5. Urutan Kelahiran Informan

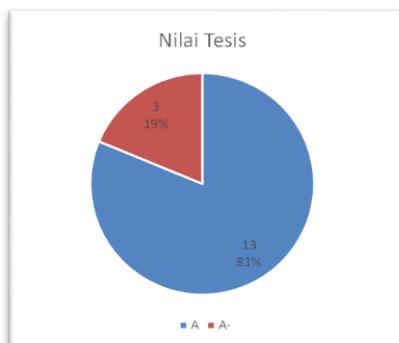


Gambar 5. Urutan Kelahiran Informan
Sumber : Data Wawancara (2018)

Dari 16 orang informan, 1 orang atau 6% adalah anak tunggal, 6 orang atau 37% adalah anak pertama/sulung, 3 orang atau 19% adalah anak tengah, dan 6 orang atau 37% adalah anak bungsu.

Disarankan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan juga demografi mengenai urutan kelahiran secara populasi agar bisa dilakukan analisa urutan kelahiran ini secara lebih detail. Apakah memang benar secara populasi mahasiswa S2 program Magister Manajemen UMB kampus kranggan memang lebih banyak adalah anak pertama/sulung atau anak bungsu, atau anak pertama/sulung atau anak bungsu yang memang lebih banyak yang lulus tepat waktu dibanding urutan kelahiran anak tengah dan anak tunggal.

6. Nilai Tesis Informan

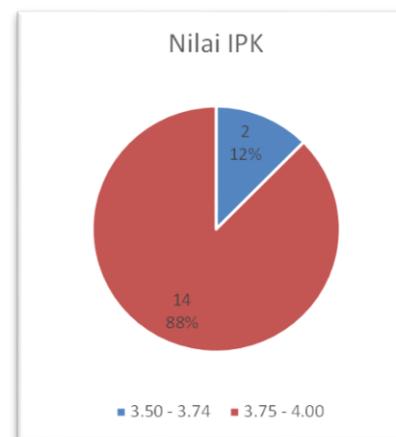


Gambar 6. Nilai Tesis Informan
Sumber : Data Wawancara (2018)

Dari 16 orang informan, 13 orang atau 81% mendapat nilai Tesis A, 3 orang atau 19% mendapat nilai Tesis A-.

Disarankan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan juga demografi mengenai nilai tesis secara populasi agar bisa dilakukan analisa nilai tesis ini secara lebih detail. Apakah memang benar secara populasi mahasiswa S2 program Magister Manajemen UMB kampus kranggan memang lebih banyak nilai A, atau yang lulus tepat waktulah yang nilainya lebih banyak dapat A.

7. Nilai IPK Informan



Gambar 7. Nilai IPK Informan
Sumber : Data Wawancara (2018)

Dari 16 orang informan, 14 orang atau 88% mendapat nilai IPK 3,75 - 4,00, 2 orang atau 12% mendapat nilai IPK 3,50-3,74. Disarankan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan juga demografi mengenai nilai IPK secara populasi agar bisa dilakukan analisa nilai IPK ini secara lebih detail. Apakah memang benar secara populasi mahasiswa S2 program Magister Manajemen UMB kampus kranggan memang lebih banyak nilai IPK 3,75 – 4,00, atau yang lulus tepat waktulah yang nilainya lebih banyak dapat nilai IPK 3,75 – 4,00.

B. Hasil & Pembahasan Profile DISC

1). Profile DISC Informan

Tabel 2. Profile DISC Informan

INFORMAN	S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16
PROFIL DISC	CD	CDI	ICS	SC	DCI	IC	IC	CD	CSD	ISC	CD	CIS	DCI	IS	SC	C

Sumber : Data Wawancara (2018)

Profile yang ditampilkan adalah nilai DISC informan yang berada di atas *The Energy Line*. (Bonnstetter & Suiter 2011:132).

2). Kombinasi Profile DISC Informan

Tabel 3. Kombinasi Profile DISC Informan

KOMBINASI DISC	JUMLAH	%	INFORMAN														
CD, CI, CDI, CSD, CID, CIS	7	43,75%	S01	S02	S08	S09	S11	S12	S16								
IC, SC, DC, ICS, DCI	7	43,75%	S03	S04	S05	S06	S07	S13	S15								
ISC	1	6,25%	S10														
IS	1	6,25%	S14														
Total	16	100%															

Sumber : Data Wawancara (2018)

Dari 16 informan terdapat 7 orang atau 43,75% yang nilai C (*Compliance*) nya paling besar / urutan pertama dari *The Energy Line*, kemudian 7 orang atau 43,75% lagi yang nilai C nya urutan kedua, dan 1 orang atau 6,25% dengan urutan ketiga dari *The Energy Line*. Hanya ada 1 orang informan atau 6,25% yang pada grafik I tidak ada nilai C nya, yaitu informan no 14 (S14), namun jika kita lihat di grafik II nya (grafik natural/asli) justru ada nilai C nya di atas *The Energy Line*. Dari wawancara didapatkan data sebenarnya S14 melakukan penyesuaian profile dengan menaikkan profile I (*Influence*) berhubung pekerjaannya sekarang sebagai auditor di suatu konsultan dan harus berhadapan langsung dengan klien.

3). Nilai DISC Yang Tidak Ada Pada Diri Informan

Tabel 4. Nilai DISC Yang Tidak Ada Pada Diri Informan

KOMBINASI	JUMLAH	%	INFORMAN														
Tidak ada D	9	56,25%	S03	S04	S06	S07	S10	S12	S14	S15	S16						
Tidak ada I	7	43,75%	S01	S04	S08	S09	S12	S13	S15	S16							
Tidak ada S	9	56,25%	S01	S02	S05	S06	S07	S08	S11	S13							
Tidak ada C	1	6,25%	S14														

Sumber : Data Wawancara (2018)

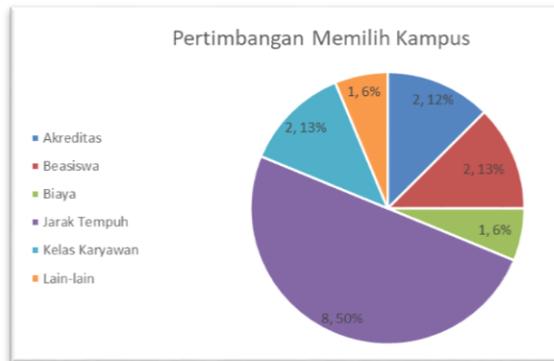
Yang menarik dan menonjol muncul dalam penelitian ini adalah bahwa ternyata dari 16 informan, 15 informan profile yang di atas *The Energy Line* memiliki nilai C (*Compliance*) baik sebagai urutan pertama, kedua, dan ketiga. Ada 9 informan atau 56,25% yang tidak ada nilai D (*Dominance*), artinya tidak adanya nilai D tetap bisa membuat lulus tepat waktu, ada 7 informan atau 43,75% yang tidak ada nilai I (*Influence*), artinya tidak adanya nilai I tetap bisa membuat lulus tepat waktu, ada 9 informan atau 56,25% yang tidak ada nilai S (*Steadiness*), artinya tidak adanya nilai S tetap bisa membuat lulus tepat waktu. Hanya 1 informan yang tidak ada nilai C (*Compliance*) nya yaitu informan no 14 (S14), namun jika kita lihat di grafik II nya (grafik natural/asli) justru ada nilai C nya di atas *The Energy Line*. Dari wawancara didapatkan data sebenarnya S14 melakukan penyesuaian profile dengan menaikkan profile I (*Influence*) berhubung pekerjaannya sekarang sebagai auditor di suatu konsultan dan harus berhadapan langsung dengan klien.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini nilai yang paling berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa lulusan program S2 Magister Manajemen UMB kampus kranggan adalah memiliki nilai C (*Compliance*) yang di atas *The Energy Line*.

C. Hasil & Pembahasan Wawancara

1. Pertimbangan Memilih Universitas

Motivasi utama apakah yang dimiliki oleh mahasiswa magister manajemen Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan yang dapat menyelesaikan studi tepat waktu yaitu selama 4 semester, ketika pertama kali mereka mendaftarkan diri menjadi mahasiswa magister manajemen di Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan ?



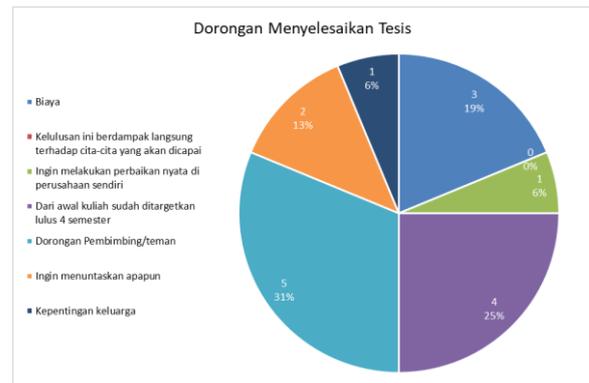
Gambar 8. Analisa Pertimbangan Memilih Universitas

Sumber : Data Wawancara (2018)

Ternyata alasan utama pertimbangan memilih berkuliah di magister manajemen di Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan adalah jarak yang dekat kampus dengan tempat tinggal informan, dimana 50% atau 8 orang informan memilih ini. Dan ketika dilakukan *inquiry* pertimbangan berikutnya adalah karena akreditasi UMB yang A, jadi sudah tepat strategi UMB membuka beberapa kampus di beberapa tempat dalam rangka menjemput para calon mahasiswanya, dan akreditasi A juga merupakan faktor utama pilihan calon mahasiswa, aspek ini harus dipertahankan oleh UMB.

2. Dorongan Menyelesaikan Tesis

Fokus ketiga dari penelitian ini adalah: Motivasi utama apakah yang dimiliki oleh mahasiswa magister manajemen Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan, yang mendorong mereka untuk bisa segera menyelesaikan studi tepat waktu yaitu selama 4 semester ?



Gambar 9. Analisa Dorongan Menyelesaikan Tesis

Sumber : Data Wawancara (2018)

Terdapat 3 orang informan atau 19% menyatakan bahwa harus segera menyelesaikan tesis agar tidak mengeluarkan biaya lagi, 1 orang informan atau 6% (S02) segera menyelesaikan tesis karena memang ingin langsung melakukan perbaikan di perusahaan miliknya sendiri, dan sudah dimulai dari semester 1 membuat tema penelitiannya. Ada 4 orang informan atau 25% memang sudah dari awal kuliah memiliki target harus menyelesaikan kuliah tepat waktu yaitu 4 semester, 2 orang atau 13% ingin selalu cepat menuntaskan tugas dan pekerjaan, alias tidak mau menunda tugas atau pekerjaan, 1 orang informan atau 6% menyelesaikan tesis secepatnya agar segera menyusul keluarga yang sudah pindah ke kota lain, kalau kita kelompokkan lebih spesifik ke-11 orang informan tersebut atau 68,75% informan di dorong oleh sasaran yang spesifik yang hendak dicapai, ini sesuai dengan teori motivasi yaitu teori penetapan tujuan (*Goal Setting Theory*).

Dorongan spesifik inilah yang menjadi inti teori penentuan tujuan. Dorongan spesifik itu dapat bersifat intrinsik, akan tetapi dapat pula bersifat ekstrinsik. Artinya, inti teori ini terletak pada pendapat yang mengatakan bahwa kejelasan tujuan yang hendak dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya akan menumbuhkan motivasi yang semakin besar. (Siagian 2012 : 173).

Dan jika dilihat dari teori DISC ini adalah respon-respon perilaku D

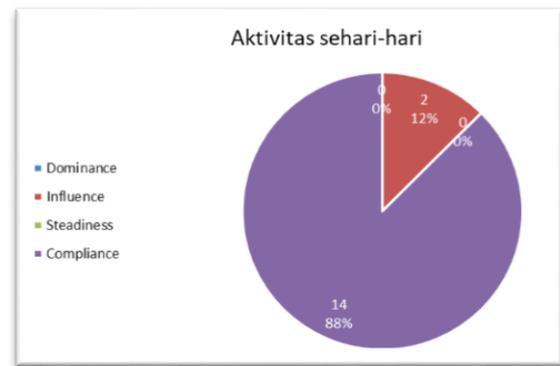
(*Dominance*) dimana ber fokus pada hasil (*Result/Efficiency*). (Bonnstetter & Suiter 2011:62).

Dalam dorongan menyelesaikan kuliah ada 5 informan atau 31% menyelesaikan kuliah mereka karena pengaruh dorongan dari dosen pembimbing, dosen, teman-teman kuliah, dan orang terdekat lainnya. Kalau dilihat dari teori motivasi dari Abraham H. Maslow ini dikategorikan pada kebutuhan sosial (Siagian 2012 : 146)., dilihat dari teori "ERG" dikembangkan oleh Clayton Alderfer ini termasuk kebutuhan akan "*Relatedness*" tercemin pada sifat dasar manusia sebagai insan sosial. Setiap orang ingin mengkaitkan keberadaannya dengan orang lain dan dengan lingkungannya. Hal ini sangat penting karena tanpa interaksi dengan orang lain dan dengan lingkungannya, keberadaan seseorang dapat dikatakan tidak mempunyai makna yang hakiki (Siagian 2012 : 166). Dan jika ditinjau dari teori motivasi dari David McClelland, ini termasuk "*Need for Affiliation*" (nAff) (Siagian 2012 : 167).

Jadi usaha dosen pembimbing untuk mendorong terus mahasiswa bimbingan mereka membuahkan hasil yang baik pada 5 orang informan, termasuk saling mengingatkan antara teman-teman seangkatan, serta dorongan dari orang terdekat seperti pasangan hidup suami / istri atau orang terdekat lainnya. Kalau di lihat dari teori ini dikembangkan oleh Frederick Herzberg, hal ini tergolong factor motivasi yang bersifat ekstrinsik (Siagian 2012 : 164).

3. *Aktifitas Sehari Hari-hari Informan*

Fokus ke empat dari penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran aktifitas rutin sehari-hari yang dilakukan oleh mahasiswa magister manajemen Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan yang dapat menyelesaikan studi tepat waktu yaitu selama 4 semester ?



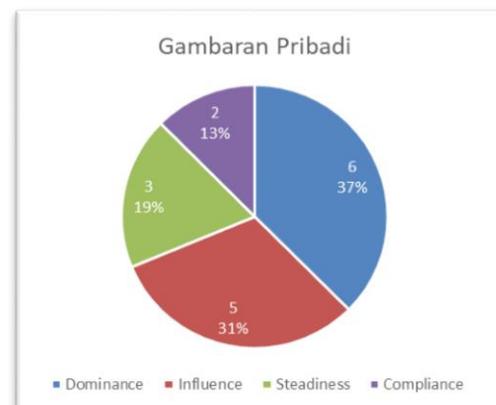
Gambar 10 Analisa Aktifitas Sehari Hari-hari Informan

Sumber : Data Wawancara (2018)

Dari analisa hasil wawancara mengenai bagaimana aktifitas rutin sehari-hari 16 informan, dan data yang sangat signifikan dan menarik muncul dari jawaban 14 informan atau 88% masuk kategori respon perilaku C (*Compliance*) sangatlah menonjol, serba terencana, teratur, dan sistematis (Bonnstetter & Suiter 2011:112-122), dan dalam penelitian ini dapat disimpulkan faktor C (*Compliance*) ini yang sangat berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu.

4. *Gambaran Diri Pribadi Informan*

Sebagai pertanyaan pamungkas, peneliti menanyakan bagaimana pandangan informan terhadap kepribadian mereka, begitu juga bagaimana pandangan orang-orang terdekat informan kepada informan.



Gambar 11. Analisa Gambaran Diri Pribadi Informan

Sumber : Data Wawancara (2018)

Bagaimana dengan persepsi pribadi ke-16 informan terhadap kepribadian mereka masing-masing ?. Ada 6 orang informan atau 37% menilai diri mereka adalah seorang yang berkarakter kuat di D (*Dominance*), seorang yang selalu punya target dan rencana, 5 informan atau 31% menilai karakter utama dirinya adalah seorang yang I (*Influence*), seorang yang menyenangkan dan mudah bergaul, 3 orang informan atau 19% menilai diri mereka sebagai seorang S (*Steadiness*), yaitu seorang yang sabar, sering ngak enakan dengan orang lain. Dan 2 orang informan atau 13% yang menilai bahwa karakter utama dari dirinya adalah C (*Compliance*), yaitu seorang yang teratur dan sistematis (Bonnstetter & Suiter 2011:57-122).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profile DISC utama yang ada bagi lulusan Magister Manajemen Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan yang lulus tepat waktu yaitu dalam 4 semester adalah memiliki profile C (*Compliance*) dalam profile DISC nya, bisa berpasangan dengan profile apapun di yang nilainya di atas nilai *The energy line*. Dimana pada hasil penelitian 15 informan (93,75%) pada grafik I nya ada profile C (*Compliance*) yang nilainya di atas nilai *The energy line*, hanya ada 1 informan (6,25%) yang pada grafik I nya tidak ada profile C (*Compliance*) yang nilainya di atas nilai *The energy line*, namun jika kita lihat pada grafik II sebenarnya informan tersebut (S.014) grafik

6. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Antoni Ludfi. (2017). "*Pengaruh Pengembangan Human Capital Studi Kasus Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk*". Disertasi. Program Studi Doctor. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Jakarta

perilaku dasar memiliki profile C (*Compliance*) yang nilainya di atas nilai *The energy line*.

2. Kombinasi yang paling banyak adalah C sebagai urutan pertama di atas nilai *The energy line* (CD, CI, CDI, CSD, CID, CIS) sebanyak 7 informan (43,75%), kemudian menyusul C sebagai urutan kedua di atas nilai *The energy line* (IC, SC, DC, ICS, DCI) sebanyak 7 orang informan (43,75%), lalu kemudian C sebagai urutan ketiga di atas nilai *The energy line* (ISC) 1 orang (6,25%), dan terakhir tidak ada C di atas nilai *The energy line* pada grafik pertama (IS) sebanyak 1 orang (6,25%).
3. Yang lebih baik adalah jika grafik I konsisten dengan grafik II, jadi tidak ada terjadi konflik internal diri individu tersebut (Bonnstetter & Suiter, 2011 : 155).
4. Dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa alasan utama informan memilih berkuliah di magister manajemen di Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan adalah jarak yang dekat kampus dengan tempat tinggal informan, lalu pertimbangan berikutnya adalah karena akreditasi UMB yang A.
5. Dorongan utama informan menyelesaikan kuliah tepat waktu karena adanya tujuan yang spesifik, kemudian menyusul disebabkan oleh karena pengaruh dorongan dari dosen pembimbing, dosen, teman-teman kuliah, dan orang terdekat lainnya.

Bandur, Agustinus. (2014). *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain & Teknik Analisis Data dengan Nvivo10*. Edisi Asli. Mitra Wacana Media. Jakarta

Bonnstetter, Bill J dan Suiter, Judy I. (2011). *The Universal Language DISC: Reference Manual. 6th edition*. Target Training International, Ltd. USA

- Bungin, Burhan (2015). *Penelitian Kualitatif*. Edisi ke-2 cetakan ke-8. Prenada Media Group. Jakarta:
- Bungin, Burhan. (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Depok, Rajagrafindo Pustaka
- Creswell, J.W. (2007). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among Five approaches (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Cummings, T.G. dan Worley, C.G. (2008). *Organizational Development and Change 9th edition*. Ohio: Mason.
- Hasbiansyah, O. (2005), "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi". Jurnal Mediator. Vol. 9. No. 1 Juni.
- Indrawati, dkk. (2007). *Handout Mata Kuliah Psikodiagnostik (Observasi)*. Handout Jurusan Psikologi FIP UPI: Tidak diterbitkan
- Inscape, (2013), *The History of the DISC Profile*, <http://www.discprofile.com/what-is-disc/history.htm>
- Landy, F. J. and Becker, W. S. (1985) *Final Report: Adaptive Motivation Theory*.
- Landy, Frank J & Jeffrey M. Conte. (2012). *Work in the 21st Century; An Introduction to Industrial and Organizational Psychology*. Fourth Edition. Wiley-Blackwell. Hoboken, New Jersey
- Littauer, Florence dan Littauer Marita. (1997) *Personality Puzzle ; Teka-Teki Kepribadian*. Edisi revisi. Professional Books. Jakarta
- Marston, William Moulton. (1928). *Emotions of Normal People*. Kegan Paul, Trench, Trubner & Co. Ltd. London
- Magister Manajemen. Edisi 12. Jakarta.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Deddy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran RI Tahun 2003 No. 4301. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Depdikbud.
- Shin, Edyseen. (2014). *The DISC CODES*. Cetakan ke-4. Alfa Cemerlang Edindo. Bogor
- Siagian, Sondang P. (2012). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Cetakan ke-4. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-12. Alfabeta. Bandung
- T. Hani Handoko. (2008). *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE
- Undang-undang republik indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional. Jakarta: Depdikbud.
- Universitas Mercubuana, (2018). *Visi dan Misi Universitas Mercubuana* <http://pjm.mercubuana.ac.id/visi-dan-misi/>
- Universitas Mercubuana. (2018). *Buku Bimbingan Penyusunan Tesis, Program Pascasarjana Program*
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Edisi ke-5 cetakan ke-12. Raja Grafindo Persada. Depok